**STRATEGI HUMAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NGADA DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI KEPADA PUBLIK DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana



**NAMA: MARIA ASTUTI ROKA**

**NIM: 17071266**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2021**

**STRATEGI HUMAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN NGADA DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI KEPADA PUBLIK DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Maria Astuti Roka

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

mariaaroka98@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19. Manfaat dari Penelitian ini adalah untuk mengetahu Strategi yang dibangun oleh Divisi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam menyebarluaskan informasi kepada publik pada situasi pandemic saat ini. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Strategi Humas , namun yang menjadi pembedanya adalah topik masalah yang diteliti, metode penelitian dan sasaran yang diteliti, dimana penelitian mengambil konsep Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara yang dilakukan yaitu dengan para staf Humas Sekretariat Daerah kabupaten Ngada. Hasil dari penelitian ini adalah stratehu yang digunakan oleh Humas Sekretariat Daerah kabupaten Ngada yaitu; Melakukan kerja sama dengan media informasi lokal (Flores Pos, Radio, dan Kominfo sebagai pengelola website Pemda), membangun jaringan publik eksternal dengan pemuka agama dan toko adat, dan membangun kerjasama dengan berbagai organisasi salah satunya OMK, Remaja Mesjid dan Relawan pemuda Langa dalam rangka meminimalisir penyebaran wabah covid-19.

**Kata Kunci: Strategi Humas, Penyebarluasan Informasi, dan Pandemi Covid-19.**

***Abstract***

*This study aims to study the Public Relaction Strategi of the Ngada regency regional secretariat in disseminating information to the public in the midst of the covid-19 pandemic. The benefits and this research is to find out the strategy developed by the Public Relaction division of the Ngada regency Regional Secretariat in disseminating information to the public on the current pandemic situation. In this reseacrh, there are several previous studies related to the Public Relaction strategy, but what make the difference is the topic of the problem studied by the research method and the target studied, where the research takes the concept of the public relactions strategy of the regional secretariat of Ngada regency in disseminating information to the public in the midst of the covid-19 pandemic. The research used in this research is descriptive qualitative research method with data collection techniques are observation and interviews. Observations and interviews were carried out with the public relactions staff of the Ngada regency regional secretariat. The result of this study are the strategy used by the public relactions of the regional secretariat of ngada regency, namely, collaborating with local information media (flores pos, radio, and Kominfo as local goverment website managers), building external public network with religious leaders and traditional shops, and building cillaboration with various organization, one of which OMK, Mosque Youth and Langa youth volunteers in order to minimize the spread of the covid-19 outbreak.*

*Keywords: public relaction strategy, information dissemination, and covid-19 pandemic.*

**PENDAHULUAN**

Lahirnya perkembangan ilmu yang semakin pesat saat ini tentunya sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor termasuk sektor pemerintah maupun swasta, yang mana mereka bersaing untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja di lingkungan kerja yang mereka hadapi. Gerak dinamika sebuah organisasi maupun sebuah perusahaan pasti tidak terlepas dari hubungannya dengan kegiatan organisasi atau perusahaan lain dan lingkungannya, sehingga tersedianya informasi menjadi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi maupun suatu instansi.

Di dalam sebuah perusahaan atau organisasi maupun instansi pemerintah pastinya mempunyai banyak divisi diantaranya yaitu Divisi humas yang berfungsi untuk mengembangkan perusahaan atau instansi sehingga perusahaan maupun instansi tersebut dapat diketahui oleh masyarakat. Dalam hal ini Humas sangat berperan penting dalam setiap kinerja pemerintah, mulai dari pemberi informasi, menjalin hubungan baik dengan para staf, maupun menjalin hubungan yang baik dengan pihak media lainnya.

Sistem pemerintahan yang demokratis, dan konsep partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal penting karena berkaitan langsung dengan hakikat demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang berfokus pada rakyat sebagai pemegang kedaulatan[[1]](#footnote-1). Segala bentuk partisipasi publik/masyarakat sangat berkaitan dengan bagaimana publik itu sendiri mendapatkan informasi mengenai kegiatan maupun kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri, dan sebaliknya dimana pemerintah dapat menyampaikan informasi yang efektif kepada publik.

Humas merupakan fungsi manajemen yang sangat dibutuhkan oleh lembaga sebagai mediator antara lembaga dengan publiknya dalam hal komunikasi, diseminasi informasi, kerja sama, dan opini publik, sehingga ada saling pengertian.

Komunikasi menjadi peran untuk bisa menyebarluaskan informasi dalam sistem kepemerintahan yang tentunya memiliki nilai yang sangat penting. Pentingnya layanan informasi tersebut maka dibutuhkannya suatu lembaga yang mempunyai peran dan fungsi untuk melakukan komunikasi baik kedalam maupun keluar. Lembaga organisasi tersebut adalah Humas (Hubungan Masyarakat).

Rosady Ruslan, fungsi pokok humas pemerintah pada dasarnya sebagai berikut; mengamankan kebijakan dan program kerja pemerintah, memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan-pesan dan informasi mengenai kebijakan, hingga mampu mensosialisasikan program-program pembangunan, baik secara nasional maupun daerah kepada masyarakat, menjadi komunikator sekaligus mediator yang proaktif dalam upaya menjembatani kepentingan instansi pemerintah, berperan serta secara aktif dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan program pembangunan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.[[2]](#footnote-2)

Humas menurut Broom, dkk adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu kesuksesan dan kegagalannya.[[3]](#footnote-3) Tugas dan fungsi divisi humas dalam sebuah instansi memiliki peran yang sangat penting yaitu Humas sebagai citra dari perusahaan atau instansi itu sendiri, dan Humas selalu berusaha untuk tetap menciptaka citra yang baik bagi instansi atau organisasi itu sendiri agar Humas dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Sebuah Instasi khususnya instansi pemerintah, Humas harus memiliki peran serta strategi untuk membangun citra yang baik didepan publik. Selain itu Humas juga dipandang sebagai komunikan yang baik sehingga Humas dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan pemangku kepentingan instansi yang satu dengan instansi yang lain, hal ini juga dilakukan agar Humas dapat memperoleh citra yang baik dari intansi-instansi tersebut. Pranata Humas merupakan elemen masyarakat yang bertugas untuk memberikan layanan informasi dan juga memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi kepada publik serta memerangi munculnya informasi hoaks. Ini akan menjadi salah satu peran yang cukup penting apalagi saat ini seluruh negara yang ada didunia termasuk Indonesia tengah menghadapi situ pandemi covid-19.

Dalam ruang kehumasan pada situasi pandemi seperti saat ini dapat dikatakan sebagai krisis yang hampir seluruh perusahaan maupun instansi pemerintah mengalaminya, dan kinerja humas harus tetap mengelolanya dengan baik terlebih dalam hal menyebarluaskan informasi agar reputasi, citra suatu intansi tetap terlihat baik didepan publik. Maka dari itu Humas harus memiliki strategi yang tepat untuk menyebarluaskan informasi kepada publik di tengah pandemi covid-19 seperti ini. Karena saat ini juga humas merupakan salah satu profesi yang mempunyai tantangan berat dimasa pandemi covid-19. Protokol kesehatan pandemi covid-19 membuat keterbatasan untuk melakukan komunikasi tatap muka karena menjaga jarak dan kontak fisik. Sementara kinerja Humas tidak mungkin untuk berhenti, malah dituntut untuk lebih produktif dan kreatif lagi.

Hubungan masyarakat (kehumasan) atau Public Relactions senantiasa berkembang secara dinamis sesuai dengan apa yang dialami oleh masyarakat, baik kecil maupun besar menjadi perhatian kalangan kehumasan. Sehingga peran humas semakin kontekstual dan profesional. Pada situasi Krisis saat ini Humas juga mempunyai peran yang cukup penting untuk mencipatakan informasi yang positif bagi masyarakat, sehingga meskipun di tengah pandemi seperti saat ini masyarakat tetap memperoleh dan mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Peran utama humas salah satunya adalah menjaga dan meningkatkan citra atau yang sering disebut *image maker*. Peran dan fungsi lainnya adalah dalam melakukan kegiatan komunikasi dua arah yakni menjembatani komunikasi dari pihak manajemen dan eksternal publik begitu juga sebaliknya. Termasuk bila perusahaan atau manajemen mengalami masalah atau krisis, mengingat fungsinya sebagai *back-up management*. Dimasa pandemi covid-19 peran dan fungsi humas sangat diperlukan hal ini bertujuan agar khalayak tetap mengetahui dan merasakan pentingnya suatu informasi. Humas harus tetap memelihara komunikasi yang baik antar perusahaan dan publiknya serta dapat melayani kepentingan publik dengan baik. selain itu humas juga harus menunjukan perilaku dan moralitas perusahaan dengan baik.

Peran dan fungsi humas tersebut dapat terwujud melalui beberapa strategi yang harus dilakukan oleh humas. Strategi-strategi tersebut dapat dilakukan menyesuaikan permasalahan atau kebutuhan perusahaan. Salah satu strategi yang harus dilakukan humas adalah menjalin komunikasi yang baik dengan para stakeholder dan terus meng-*update* informasi penting di masa pandemi seperti saat ini.

Strategi Humas menurut Cuplin dalam Mukarom dan Laksana, strategi perencanaan bidang humas meliputi kegiatan, membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program, melakukan identifikasi khalayak penentu, menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, dan memutuskan strategi yang akan digunakan.

Sedangkan menurut Adnan dan Nova dalam Trisnawati dan Syarah adalah kegiatan yang dipilih untuk mencapai tujuan dalam suatu rencana humas dengan berbagai cara seperti publikasi, event, news (media massa), corporate indetity yang terkait dengan citra perusahaan. [[4]](#footnote-4)

Strategi yang dilakukan Humas sangat penting sehingga menjadi harapan sebagai pemberi informasi yang baik, benar dan kredibel. Dengan begitu Humas dapat menjadi informan penting untuk membangun kepercayaan masyarakat. Dengan begitu peran humas harus tetap terjaga melalui kegiatan memberi informasi-informasi sehingga dapat terwujudnya saling pengertian yang baik kepada masyarakat. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sebuah organisasi, perusahaan atau instansi sehingga yang menjadi salah satu peran dan strategi yang harus dilakukan oleh Humas adalah publikasi. Dalam hal ini meskipun dalam kondisi Pandemi seperti ini masyarakat tetap mempunyai hak untuk memperoleh informasi seperti informasi pembangunan daerah maupun informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu Humas mempunyai peranan dalam menyebarluaskan informasi kepada publik ditengah pandemi covid-19, sehingga masyarakat boleh mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan maupun kinerja pemerintah daerah itu sendiri.

Dari uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang**“** **Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19** **“**

**Permasalahan dan Tujuan Kajian**

Sesuai dengan uraian dari latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana “Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengan Pandemi Covid-19”, dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan rumusan masalah penelitian “Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengan Pandemi Covid-19”

**Kerangka Teori**

1. **Humas**

Humas merupakan salah satu divisi yang paling dibutuhkan dalam sebuah instansi atau perusahaan, yang mana mereka berperan penting untuk selau menjaga nama baik maupun citra positif dari instansi atau perusahaan dimana mereka bekerja. Sehingga Humas memeilki peran yang cukup banyak dalam suatu perusahaan atau instansi

Menurut defenisi kamus terbitan institusi of public relations (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di inggris dan eropa, Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.[[5]](#footnote-5) Sehingga dapat disimpulkan bahwa Humas memiliki banyak peran untuk menciptakan saling pengertian yang baik antara pihak humas dengan publik dan pihak humas dengan organisasi atau instansi tersebut.

Selain itu Humas menurut Frank Jefkins yang diterjemahkan oleh Daniel Yadin dalam buku yang berjudul Public Relation merupakan semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.”[[6]](#footnote-6) Jadi Humas harus membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak sehingga terjalin hubungan yang baik dan saling pengertian.

Kemudian menurut The British Institute of Public Relations (IPR) dalam Rachmadi F. humas atau public relations adalah Public relations practice is the deliberate, planned and sustained effort to establish and mutual understanding between an organization and its public. Artinya : upaya yang sungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina saling pengertian antara organisasi dengan publiknya.[[7]](#footnote-7)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Humas merupakan bagian dari manajemen suatu perusahaan atau intansi untuk menciptakan suatu persepsi, sikap maupun perilaku serta membuat sebuah kebijakan dalam suatu organisasi maupun perusahaan demi kepetingan bersama. Tujuan yang dibuat tersebut adalah untu memperoleh citra dan dukungan dari publik.

1. **Strategi Humas**

Dalam menjalankan peran Humas, tentunya Humas pasti memiliki starategi yang dibangun untuk mengembangan instansi maupun perusahaan yang dijalankannya. Apalagi pada saat instansi atau perusaan tersebut mengalami permasalahan, disitulah Humas harus membangun starategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Menurut Rhenald Kasali dalam buku yang berjudul “ Manajemen Public Relaction”.[[8]](#footnote-8) Strategi Artinya, menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan mampu atau tidaknya perusahaan atau organisasi mengahadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun dari luar.

Menurut Cutlip dan Center yang dikutip oleh Renald Kasali dalam bukunya Manajemen *Public Relaction*, Strategi *Public Relactions* selalu dimulai dan diakhiri dengan peneltian. Berikut langkag-langkah yang dilakukan dalam strategi Public Relaction:[[9]](#footnote-9)

1. Mendefenisikan Permasalah, artinya divisi Humas harus mencari tahu permasalahan yang sedang terjadi dengan melakukan survei untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukannya penelitian dan pengumpulan data agar dapat memastikan kebenaran dari permasalah yang terjadi.
2. Melakukan perencanaan dan program , artinya pada tahap ini Humas sudah mengetaui penyebab dari permasalahan itu terjadi. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut Humas membuat suatu rencana yang akan ditempuh untuk memecahkan permasahan yang terjadi.
3. Melakukan Aksi dan komunikasi, artinya Humas sudah memperoleh program yang dibuat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Sehingga pada tahap ini Humas mulai melakukan aksi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dan berusuha untuk melakukan komunikasi sesuai dengan program yang sudah ditentukan sehingga usaha tersebut dapat mempengaruhi masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program yang sudah dibuat.
4. Yang terakhir adalah Evaluasi , pada tahap ini Humas sudah melaksanakan perencanaan program yang dibuat, sehingga tahap evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat apakah starategi yang dibuat berhasil atau gagal. Oleh karena itu, harapannya apabila strategi perencanaan yang dibuat gagal Humas dapat memperbaikinya dan dapat menjadi bagian pemebelajaran untuk kedepannya lebih baik lagi.
5. **Penyebarluasan Informasi dalam Humas**

Informasi menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemproses data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relavan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.[[10]](#footnote-10)

Dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan faktta dan peristiwa yang dikumpulkan oleh pemberi informasi yang kemudian dari fakta dan peristiwa yang telah terkumpul di narasikan menjadi salah satu informasi penting yang perlu disampikan kepada masyarakat.

Menurut Jefkins F terdapat beberapa jeni media yang digunakan oleh Humas untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat,media tersebut yaitu Media Press (media cetak koran, majalah, dan buku-buku maupun terbitan umum), Audio Visual, Radio, Televisi, Pamrena, Surat langsung, dan pesan-pesan lisan. Adapun bentuk-bentuk media humas menurut Nova, F yaitu:[[11]](#footnote-11) Media internal (majalah, koran, website dan lain-lain), dan Media eksternal ( media cetak dan media elektronic).

Media yang digunakan oleh Humas sangat bermanfaat karena penggunaan media tersebut dapat menunjang keberhasilan program yang dibuat oleh Humas itu sendiri. Penggunaan media tersebut tergantung dengan sasaran yang ingin disampaikan informasinya.

1. **Pandemi Covid-19**

Virus corona merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai covid-19. Munculnya virus ini membuat semua sektor ekonomi maupun sosial masyarakat menjadi berubah. Seperti munculnya kebiasan baru yang harus dilakukan oleh masyarakat.

Menurut Husain, tidak hanya masyarakat biasa saja yang terinveksi virus corona namun tim medis juga sangat berisiko terpapar Covid-19. Tim medis juga sangat berisiko terpapar Covid-19.[[12]](#footnote-12) Sehingga pemerintah memilki peran yang sangat penting untuk mengurangi resiko penulan covid-19.

Kegiatan yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan mengurangi penularan covid-19 adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti, mengurangi kerumunan banyak orang, melarang untuk tidak membuat hajatan yang melibatkan banyak orang dan masih banyak lagi.

**Metode Kajian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan paradigma interpretatif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala interaktif.

Paradigma interpretatif menurut Sarantakos, merupakan paradigma yang berupaya memahami perilaku manusia. Paradigma ini memberikan penekanan kepada peranan bahasa, interpretasi, dan pemahaman. Ciri dari paradigma interpretatif adalah:

1. Realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang subyektif, diciptakan, ditafsirkan.
2. Hakikat manusia adalah pencipta dunianya, memberikan makna pada dunia, tidak terikat pada hukum eksternal, dan menciptakan sistem makna.
3. Tujuan penelitian pada paradigma ini bermaksud untuk menafsirkan dunia, memahami kehidupan sosial, menekankan makna dan pemahaman.[[13]](#footnote-13)

Pendekatan ini dibangun untuk mencari penjelasan mengenai suatu peristiwa sosial atau budaya yang didasrkan pada perspektif pengalaman orang atau organisasi yang diteliti. Oleh karena itu secara umum pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dengan langsung melakukan observasinya.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi kepada para staf Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada untuk mengetahui Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebaran Informasi Kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19.

Subyek dalam penelitian ini merupakan staf Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada yang mana merupakan sumber yang berkompoten untuk dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

Selain itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang didapatkan peneliti yaitu dengan menggunakan teknis observasi dan wawancara langsung dengan staf Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada. Sementara data sekunder yang didapatkan adalah berupa data-data yang mendukung data primer seperti dokumentasi foto-foto selama kegiatan penelitian.

**Hasil Kajian**

1. **Analisis Peran Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada**

Dari hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa peran humas dalam suatu organisasi atau instansi sangat penting terutama dalam hal menginformasikan terkait kegiatan, maupun program kerja pemerintah daerah. Selain itu Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada juga menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tupoksi perngkat daerah yang diatur dalam Perda Ngada Nomor 51 tahu 2015 tentang struktur organisasi dan tupoksi perangkat daerah Kabupaten Ngada. Selain itu Humas Sekretariat daerah juga menjalankan fungsinya melayani pimpinan daerah (Bupati dan Wakil Bupati) dalam komunikasi dan informasi tenantang kegiatan dinas pimpinan daerah.

Selain itu peran mereka dalam hal keterbukaan informasi publik merupakan salah satu langkah strategis dalam mengawal dan mewujudkan tata kelola negara yang bersih, profesional, dan berwibawa serta mengembangkan tatanan masyrakat informasi yang sehat. Sehingga dalam hal ini Humas berperan menjadi penyedia informasi bagi masyarakat. Terkait dengan penyebarluasan informasi kepada publik pada saat sekarang maupun sebelum masa pandemic covid-19 pada prinsipnya sama, yakni bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada menjalankan beberpa strategi atau cara dalam melakukan kegiatan untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada publik yaitu melakukan konferensi pers secara berkala yakni satu bulan sekali, mengirim release berita atau menyupali berita maupun foto dokumentasi kesurat kabar lokal, dan mensuport data terutama foto dan video kegiatan pimpinan daerah kepada dinas atau instansi teknis pengelola radio, flores pos, dan website Pemda Ngada sebagai bagian dari publikasi dan pemberitaan kegiatan pimpinan daerah.

Terkait kegiatan penyebarluasan informasi pada masa pandemic covid-19 yang dilakukan Humas Sekretaruat Daerah Kabupaten Ngada menjadi lebih sering, karena masa pandemi ini masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi baru yang menyangkut dengan kegiatan pemerintah daerah. Selain itu Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada juga lebih sering menyebarluaskan informasi kepada publik di masa pandemi covid-19, yang mana saat pandemic ini, Humas menjadi bagian dari satuan gugus tugas dan sebagai juru bicara satgas covid-19, karena hampir setiap hari Humas melakukan kegiatan penyebarluasan informasi kepada publik terkait penanganan wabah covid-19 yang disampaikan secara lisan melalui pengumuman yang dilakukan disetiap daerah dan informasi tentang data perkembangan kasus covid-19 di Ngada melalui media Flores Pos.

Pada masa pandemic ini juga Humas berperan untuk tetatp dan terus melakukan koordinasi dengan instansi maupun dinas lain terutama dalam hal menyebarluaskan informasi. Bentuk koordinasi tersebut seperti Dinas atau instansi lain sebagai pembuat atau penyuplai data, dokumen, atau informasi kepemerintahan lainnya kepada bagian Humas, tujuannya agar data atau informasi yang diperoleh dari instansi lain tersebut dapat diolah oleh bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada menjadi sebuah informasi yang kemudian informasi tersebut selanjutnya diteruskan kepada pihak media atau wadah surat kabar, radio, dan website pemda Ngada untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Kemudian bagian Humas juga berperan untuk membuat atau mengelolah jadwal kegiatan kepemerintahan pimpinan daerah, yang kemudian informasi tersebut diteruskan ke instansi atau dinas lainnya yang bersangkutan. Informasi yang disampaikan di tengah pandemi ini dilakukan secara online (whatsap) dan dilakukan secara tatap muka dengan tetap menaati protokol kesehatan yang berlaku.

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam kegiatan penyebarluasan informasi kepada publik hanya sebatas sebagai pendukung atau pensuport atau pemberi informasi publik melalui media yang bekerja sama dengan Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada. Dalam Hal ini pula Humas belum mempunyai media sendiri untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat karena masih kurangnya tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bagian IT untuk mengelola data atau dokumen dalam bentuk video maupun konten berita untuk dipublikasikan melalui media.

1. **Analisis** **Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19.**

Dari hasil wawancara dari hasil peneliti lakukan dengan narasumber tentang bagaimana Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam penyebarluasan informasi kepada publik sebelum dan sesudah pandemi covid-19, menurut jawaban -jawaban dari para narasumber adalah Pada dasarnya strategi Humas ini dibangun sesuai dengan peran Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada, Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada hanya menjalankan fungsi Administrasi dan penyebarluasan informasi, strategi yang dilakukan Humas memilki 4 tahap yaitu:**Pertama** Mendefenisikan permasalahan, jadi pada tahap ini Humas Setda Ngada membahas permasalahan saat ini yaitu Pandemic Covid-19. Masa pandemic ini tentu saja membuat tugas praktisi Humas harus memikirkan cara yang tepat agar segala kegiatan kepemerintahan tetap berjalan dan salah satunya adalah dalam hal penyebarluasan informasi kepada publik. hal ini tentunya tidak mudah bagi divisi Humas Setda Ngada, karena mereka harus memikirkan bagaimana misalnya dalam proses peliputan berita mengenai kegiatan kepemerintahan peran praktisi Humas yang paling dibutuhkan disini sehingga mereka memutuskan beberapa cara atau strategi sehingga kinerja seorang humas tetap berjalan meskipun di tengah pandemi. **Kedua** Perencanaan dan Program, jadi pada tahap ini Humas Setda Ngada sudah mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga tahapan atau strategi yang dibuat yaitu:

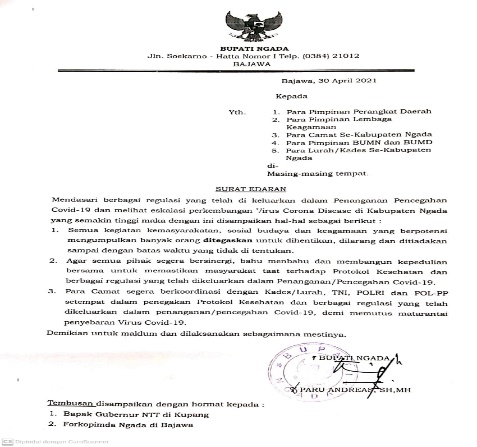
1. Melakukan kerjasama dengan media informasi lokal (Flores Pos, Radio, dan Kominfo) dalam kerja sama yang dilakukan Humas Setda Ngada sering melakukan kegiatan Konferensi Pers secara berkala yaitu satu bula sekali, kemudian mengirim release berita atau menyuplai berita maupun foto dokumentasi kepada pihak media lokal, dan mensuport data terutama foto dan video kegiatan pimpinan daerah kepada dinas atau instansi teknik atau pihak media lokal. *Keterangan gambar: Konverensi Pers bersama Humas Setda Ngada dan Wartawan*.

*Keterangan gambar: mengirim release berita ke wartawan flores Pos.*

1. Membangun jaringan publik eksternal dengan dengan beberapa pihak seperti pemuka agama dan tokoh adat melalui pertemuan bersama dengan para toko agama dan melalui surat edaran pimpinan daerah, jadi pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 saat ini, Humas Setda Ngada berusaha membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan para toko agama dan tokoh adat agar sementara waktu kegiatan keagamaan atau ibadah diberhentikan dan dilakukan dirumah saja, tentu kebijakan ini dapat mengurangi peningkatan wabah covid-19. Sementara dengan toko adat dihimbau untuk membatasi jumlah orang yang ikut dalam salah satu acara hajatan misalnya kematian, yaitu yang hadir atau yang ikut melayat hanya bisa tiga orang saja dengan tetap mematuhi proktokol kesehatan.



*Keterangan gambar: Foto bersama pemuka agama dalam pembahasan Bupati Ngada memimnta kepada seluruh toko agam untuk menaati ptokes.*



*Keterangan gambar: Surat edaran Bupati Ngada.*

1. Membangun kerja sama dengan pihak organisasi masyarakat dalam rangka meminimalizir penyebaran wabah covid-19, organisasi yang dimaksud seperti Orang Muda Katolik,Remaja Mesjid dan Relawan Pemuda Langa. Adapun bentuk kerja sama atau kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilakukan yaitu: Membuat posko penjagaan disetiap desa/kelurahan,melakukan penyemprotan disinfektan dirumah warga maupun ditempat umum,dan membagi masker kepada warga.



*Keterangan gambar: Penyemprotan disinfektan oleh relawan pemuda langa dan OMK langa.*

1. Melakukan patroli sekaligus menyampaikan himbauan, ajakan, larangan dan advokasi terkait penangan wabah covid-19 dan penegakan protokol covid-19 kepada masyarakat Ngada dengan menggunakan mobil pengeras suara.



*Keterangan gambar: Himbauan dengan menggunakan mobil pengeras suara.*

1. Humas Setda Ngada mencoba untuk membuat akun media sosial sendiri untuk menginformasikan kegiatan kepemerintahan, karena sampai saat ini dari Humas belum mempunyai wadah atau media untuk menyebarluaskan informasi. Tapi kendalanya, yang bertugas di Humas Setda Ngada tidak ada tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bagian IT.

**Ketiga** Aksi dan Komunikasi, pada tahap ini kelima tahap perencanaan sudah dibuat oleh Humas Setda Ngada, Namun ada satu perencanaan yang tidak bisa dibuat yaitu pada tahap yang ke 5, dimana Humas Setda Ngada tidak ada yang memiliki kemampuan di bidang IT. Sementara 4 tahapnya itu masih dibuat dan dilaksanakan sampai saat ini.

**Keempat** Evaluasi Program, pada tahap ini masih menjadi bagian dari evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan untuk Bagian Humas Setda Ngada mengenai tahap kelima yang belum bisa dilaksanakan dikarenakan Humas Setda Ngada belum mempunyai tenaga SDM yang berkompoten di bidang IT.

Selain itu menurut pendapat para narasumber saat ditanyakan mengenai seberapa efektif metode atau strategi yang digunakan dalam penyebarluasan informasi kepada publik, jawaban yang sampaikan adalah bahwa menurut mereka strategi atau metode yang digunakan belum efektif dan belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada adalah surat kabar lokal dan website. Sedangkan masyarakat Ngada yang berlangganan surat kabar atau membaca surat kabar tidak lebih dari 1000 orang perhari, dan hampir sebagian masyarakat Ngada lebih memilih untuk menggunakan media sosial misalnya facebook dan instagram. Kemudian frekuensi konferensi pers masih terbatas yaitu hanya dilakukan sekali sebulan, sehingga hal ini juga menjadi kurangnya update informasi yang diterima oleh publik, selain itu sebagian kecil public/masyarakat Ngada bahkan sudah tidak ada lagi yang menggunakan media radio dalam mengakses berita. Dan terakhir belum banyak masyarkat Ngada yang mengakses informasi melalui media website Pemda Ngada.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Humas memiliki Strategi yang sama baik sebelum dan sesudah pandemi covid-19 yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui kerja sama dengan media local flores pos, radio, dan website. Meskipun strategi yang digunakan kurang efektif karena masih menggunakan media local serta masih kurangnya masyarakat Ngada yang mengakses informasi melalui media local flores pos, radio dan website pemda Ngada.

1. **Analisis** **Penyebarluasan Informasi dalam Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada**

Informasi merupakan suatu data yang telah dikumpulkan oleh penyedia informasi dan dikelola dengan baik, ditujukan kepada orang yang tepat, ruang dan waktu yang tepat dan bentuk yang tepat. Oleh karena itu setiap informasi yang disajikan harus jelas bagi pihak yang menerima informasi tersebut. Pengelola informasi tersebut bertujuan untuk memberikan keterangan-keterangan kepada komunikan mengenai suatu masalah atau peristiwa baik yang bersifat positif maupun negatif.

Menurut pendapat para narasumber mengatakan bahwa pada prinsipnya informasi atau materi informasi yang disampaikan kepada publik oleh bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada pada masa pandemi sebelum dan sesduah pandemi tetap sama yaitu lebih difokuskan kepada informasi kegiatan kepemerintahan, kegiatan pemerdayaan, kegiatan pelayanan, materi himbauan dan ajakan yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati, dan yang menjadi pembedanya hanya pada muatan atau isi dari muatan informasi atau berita yang disampikan kepada publik. Sementara pada masa pandemi ini juga Humas berperan memberikan informasi kepada publik yang berisikan himbauan ajakan, larangan, dan advokasi terkait penanganan wabah covid-19 dan penagakan protokol covid-19.

Selain itu dalam penyebarluasan informasik kepada publik Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada mengalami beberapa kendala yang dihadapi pada masa pandemic covid-19, hal ini disampaikan langsung oleh narasumber saat wawancara bahwa kendala yang paling utama yang dihadapi oleh bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada adalah bagian Humas Setda Ngada tidak memilki media atau website resmi miliki pemerintah yang dikelola oleh bagain Humas itu sendiri. Pada masa pandemic covid-19. Pada masa pandemic covid-19, banyak kegiatan dibatasi, Namun ada satu strategi yang pernah ditempuh oleh bagian Humas Setda Ngada dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat yakni menggunakan media sosial. Tapi strategi tersebut tidak dapat dilakukan karena kurangya atau tidak adanya tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bagian IT.

Dalam proses penyebarluasan informasi kepada publik tentunya memiliki faktor pendukung maupun penghambat, dan dari wawancara yang dilakukan menurut narasumber faktor pendukungnya adalah koordinasi yang dilakukan oleh bagian Humas dengan instansi teknis atau dinas teknis lainnya, lembaga non pemerintah, dan stakeholder lainnya berjalan dengan baik, hal ini menjadi faktor pendukung bagian humas untuk memperoleh data atau informasi dan menyebarluaskan informasi kepada publik. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah masih pada terbatasnya atau tidak adanya media alternatif dari bagian humas untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat karena masih kurangnya tenaga SDM yang memiliki kompetensi di bagian IT.

Keberhasilan penyebaran informasi juga ditentukan oleh media yang digunakan sebagai salurannya, baik itu yang sifatnya langsung seperti komunikasi tatap muka, atau komunikasi yang termediasi teknologi. Media hubungan masyarakat merupakan alat yang digunakan dalam upaya membangun komunikasi dengan masyarakat. Media hubungan masyarakat sangat diperlukan. Media diperlukan agar anggota internal anggota maupun masyarakat luas dapat dengan mudah menyampaikan gagasan pendapat atau kiritk dan saran untuk organisasi atau lembaga.

Dari wawancara yang dilakukan, menurut narasumber media penyebarluasan informasi kepada publik yang digunakan Humas adalah Surat Kabar, Radio, dan Website. Selain itu media penyebarluasan informasi kepada publik yang dilakukan secara lisan seperti pengumuman atau himbauan ke setiap wilayah yang ada di kabupaten Ngada berupa hambauan, ajakan, larangan dan advokasi terkait penanganan wabah covid-19 dan penegakan protokol kesehatan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada menyebarluaskan informasi kepada publik pada masa sebelum dan sesudah pandemi tetap sama yaitu mengenai kegiatan kepemerintahan, kegiatan pemerdayaan, kegiatan pelayanan, materi himbauan dan ajakan yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati, dengan media yang digunakan adalah media Lokal Flores Pos, Radio dan Website Pemda Ngada. Meskipun yang menjadi pembedanya adalah muatan atau isi informasi itu sendiri, dan pada masa pandemi ini fokus informasinya lebih kepada himbauan ajakan dan penegakan protokol kesehatan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan hasil peneltian yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari Strategi Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Publik di Tengah Pandemi Covid-19, Strategi yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada dalam penyebarluasan informasi kepada publik di tengah pandemi covid-19 memiliki 4 tahap yaitu: **Pertama,** Mendefenisikan permasalahan, jadi pada tahap ini Humas Setda Ngada menemukan dan membahas masalah pandemic covid-19. **Kedua**,Perencanaan dan Program, jadi pada tahap ini Humas Setda Ngada sudah mengetahui permasalahan yang terjadi perencanaan dan program tersebut yaitu melakukan kerja sama dengan pihak media lokal (Flores Pos, Kominfo sebagai pengelolah

website Pemda Ngada, dan Radio). **Ketiga,** Aksi dan Komunikasi, pada tahap ini beberapa perencanaan sudah dibuat oleh Humas Setda Ngada seperti kegiatan konferensi pers secara berkala (sebulan sekali), mengirim release berita kepada media lokal, mensuport data dan dokumentasi kegiatan pimpinan daerah kepada pihak media lokal dan kominfo untuk disebarluaskan kepada publik, menjalin hubungan eksternal dengan tokoh agama, tokoh adat dan organisasi masyarakat. **Keempat** Evaluasi Program, pada tahap ini masih menjadi bagian dari evaluasi dan menjadi bahan pertimbangan untuk Bagian Humas Setda Ngada mengenai satu tahap yang belum berhasil dibuat yaitu dari Humas Setda Ngada belum memiliki media atau wadah sendiri untuk menyebarluaskan informasi kepada publik, dikarenakan kurangnya tenaga SDM yang

berkompoten di bidang IT.

**Saran**

Setelah melakukan peneltian tersebut, penulis dapat memberi saran yang dapat berguna bagi pembaca ataupun peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis. Saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Untuk tim Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada sebaiknya harus memiliki media atau wadah sendiri selain bekerjasama dengan media lain untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.
2. Selain itu sebaiknya Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Ngada harus mengadakan dan meningkatkan tenaga SDM yang berkompoten dibidang IT untuk mengelola sendiri media Humas untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat.
3. Humas Setda Ngada harus lebih melengkapi lagi

fasilitas atau sarana prasarana agar lebih memadai serta menunjang kinerja kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Skripsi:**

AG Dirgantara. 2020. Skripsi. *Strategi Humas Badan Pengelolaan Transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu-Lampung dalam Pemberian Informasi Lalu Lintas*. <https://elibrary.unikom.ac.id> .

Ahmad Husain Mappaseling, dkk. Jurnal Komunikasi. 2015. *Analisis Integratif Operasional Penyebaran Informasi pada Bagian Humas dan Infikom Sekretariat Daerah Kabupaten Bone*. Vol 4. No 2. <https://journal.unhas.ac.id>

Danisa Maharani Saleh. Skripsi. 2018. Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>

Dasrun Hidayat, dkk. Jurnal. Digital Media Relations Pendekatan Public Relaction dalam Mensosialisasikan Social Distancig di kota Bandung.

Volume 18. Nomor 3. <http://jurnal.upnyk.ac.id>.

Reno Rein Gultom. Skripsi. *Strategi Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung dalam Mensosialisasikan E-KIOSK*. <http://elib.unikom.ac.id>.

Intan Muharni. Skripsi. *Strategi Humas dalam Peningkatan Mutu Pelayanan RS. Islam Siti Khadijah Palembang*. <http://repository.radenfatah.ac.id/>.

Sulistyoningsih. Skripsi. *Strategi Humas dan Protokoler Terhadap Publikasi Kegiatan*

*DPRD DIY*. <https://media.neliti.com>. Diakses Selasa 22 juni 2021, Pukul 08:20.

**Buku:**

Asfi Manzilati. Metode Peneltian Kualitatif ( Paradigma, Metode dan Aplikasi). Penerbit Universitas Brawijaya Press. Jakarta 2017. Hal 4. <https://books.google.com>.

Jonathan Sarwono. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. Halaman 18. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id>.

Ujang Sumarwan dan Fandy Tjiptono. Strategi Pemasaran dalam Perspektif Perilaku Konsumen. PT Penerbit IPB Press. Bogor 2019. Halaman 531. <https://books.google.co.id/books?id>.

Pajar Pahrudin. Pengantar Ilmu Public speaking (Teori dan Praktik). Penerbit Andi. Yogyakarta 2020. Halaman 129. <https://books.google.co.id/books?id=ihz-DwAAQJ&pg>.

**Artikel:**

Anwar Hidayat. Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif. <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

Idtesis.com. Pengertian dan Jenias Metode Deskriptif. <https://idtesis.com>

M Khafi. 2015. Metode Penelitian. Hal 37. <https://etheses.uin-malang.ac.id>

Nia Munarika. 2018. Metode Penelitian <http://repo.i.ain-tulungagung.ac.id>

U Rizkiyah. 2012. Metode Penelitian. <http://eprints.walisongo.ac.id>. (Diakses

Sandi Hasanudin. *Humas Pemerintahan, Tujuan, Tugas, dan Fungsi*. <http://sandihasanudin>.

Artikel. *Peran Humas dalam Tugas Seksi Informasi Pemerintah*. <https://bulelengkab.go.id>

**Jurnal:**

Amiruddin Z. Jurnal. 2016. *Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam Penyebaran Informasi Kebijakan Publik.* Vol 17. No 2. <https://media.neliti.com>.

Londa, J.W. 2014. *Peran Petugas Humas Sebagai Komunikator Pembangunan*. Journal “Acta Diurna” Volume III No. 2. <https://www.neliti.com/id>

Maya May Syarah, Elena Reza Prastika. Jurnal Public Relaction. Strategi Humas dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMMII) di Masa Pandemi Covid-19. Volume 1. Nomor 2. <https://jurnal.bsi.ac.id>

Nober Luther, dkk. Jurnal.2018. P*eran Humas Pemerintah Kota Tarakan Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah.* Vol 6. No 4. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.i>

1. Ahmad Husain Mappaseling, dkk. Jurnal Komunikasi. 2015. *Analisis Integratif Operasional Penyebaran Informasi pada Bagian Humas dan Infikom Sekretariat Daerah Kabupaten Bone*. Vol 4. No 2. <https://journal.unhas.ac.id>. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ibid. <https://journal.unhas.ac.id>. [↑](#footnote-ref-2)
3. Londa, J.W. 2014. *Peran Petugas Humas Sebagai Komunikator Pembangunan*. Journal “Acta Diurna” Volume III No. 2. <https://www.neliti.com/id> [↑](#footnote-ref-3)
4. Maya May Syarah, Elena Reza Prastika. Jurnal Public Relaction. Strategi Humas dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMMII) di Masa Pandemi Covid-19. Volume 1. Nomor 2. <https://jurnal.bsi.ac.id> [↑](#footnote-ref-4)
5. Op cit. <https://repository.uin-suska.ac.id>. Pukul 12:55 [↑](#footnote-ref-5)
6. C. Esty. 2015. Skripsi. Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan mempromosikan SMK PGRI Sentoso Kulon Progo. <http://eprints.uny.ac.id>. Jumat, 21 Mei 2021. Pukul 12:55 [↑](#footnote-ref-6)
7. Danisa Maharani Saleh. Skripsi. 2018. Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>

   [↑](#footnote-ref-7)
8. AG Dirgantara.2020. Skripsi. Strategi Humas Badan Pengelolaan transportasi Darat Wilayah VI Bengkulu-Lampung dalam Pemberian Informasi Lalu Lintas. <https://elibrary.unikom.ac.id>. Senin, 21 Juni 2021. Pukul 21:28. [↑](#footnote-ref-8)
9. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nober Luther, dkk. Jurnal 2018. Peran Humas Pemerintah Kota Tarakan Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah. Vol 6. No 4. <https://ejournal.ilkom.fisip-umul.ac.id>. [↑](#footnote-ref-10)
11. Ibid. Danisa Maharani Saleh. <https://eprints.uny.ac.id> [↑](#footnote-ref-11)
12. Dasrun Hidayat. Jurnal. Digital Media Realtions Pendekatan Public Relaction dalam Mensosialisasikan Sosial Distancing di Kota Bandung. Vol 18. No 3. <https://jurnal.upnyk.ac.id>. Senin, 21 Juni 2021. Pukul 22:18. [↑](#footnote-ref-12)
13. Asfi Manzilati. Metode Peneltian Kualitatif ( Paradigma, Metode dan Aplikasi). Penerbit Universitas Brawijaya Press. Jakarta 2017. Hal 4. <https://books.google.com>. Diakses, 14 Mei 2021. Pukul 11:26. [↑](#footnote-ref-13)